

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

TARISA FITRALIANI

01101401037

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

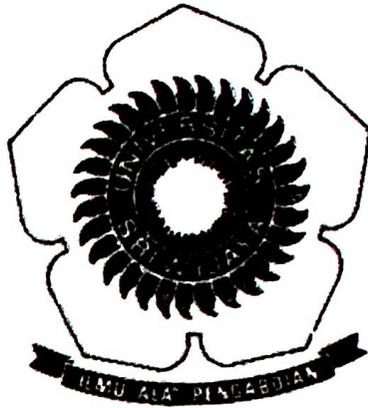
(2014)

S
fsd-4807

4.5634/1877

Tar
a
2014

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

TARISA FITRALIANI

01101401037

Manajemen



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2014)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Tarisa Fitraliani
NIM : 01101401037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.



Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

22 Januari 2014

Ketua,

Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E, M. Komp.
NIP : 195910231986012002

Tanggal :

23 Januari 2014

Anggota,

Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A.
NIP : 195007091985031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

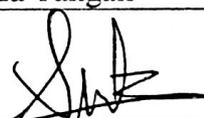
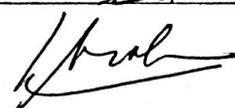
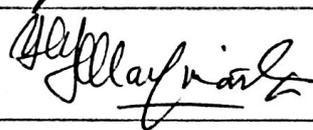
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Tarisa Fitraliani
NIM : 01101401037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Februari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Maret 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastrri, M.E., M.Komp. NIP : 195910231986012002	
2	Anggota : Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A. NIP : 195007091985031001	
3	Anggota : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D NIP : 196703141993032001	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP : 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tarisa Fitraliani
NIM : 01101401037
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi



menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI
INDONESIA**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.komp.

Anggota : Drs. H.Umar Hamdan AJ, M.B.A.

Tanggal Ujian : 21 Februari 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Februari 2014

Pembuat Pernyataan,

Tarisa Fitraliani

NIM 01101401037

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp. dan Drs.H. Umar Hamdan AJ, M.B.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M. selaku Pengelola Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
3. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak. dan Drs. M. Komri Yusuf, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
4. Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan sumbangan saran dalam penyusunan skripsi.

5. Papa Thosyi. HN, mama Saodah dan adik-adik (Reza Achmad Tosari dan Robby Satriya Jaya) yang telah memberikan doa dan dukungan moral maupun materiil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, Februari 2014

Penulis,

Tarisa Fitraliani

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:
Tarisa Fitriani

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan mendistribusikannya kepada publik dalam bentuk kredit atau bentuk lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia periode 2008-2012. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2008-2012. Setelah melewati tahap *Quota Sampling*, terdapat 3 sampel Bank Umum Syariah dan 3 Unit Usaha Syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji model, uji koefisien parameter regresi dan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia.

Kata kunci: *Profitabilitas, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), BOPO, Bank Syariah.*

Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Februari 2014

Ketua,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp.
NIP : 195910231986012002

Anggota,



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP : 195007091985031001

Mengetahui,
Ketua Program



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP : 196503111992032002

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PROFITABILITY IN COMMERCIAL SHARIA BANK AND SHARIA BUSINESS UNIT IN INDONESIA

By :

Tarisa Fitraliani; Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp.;
Drs.H. Umar Hamdan AJ, M.B.A.

Bank is one of the financial institution which has activities to raise funds from public in the form of savings and distribute them to the public in form of credit or other form. This research aimed to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and operational efficiency (BOPO) of profitability on commercial sharia bank (BUS) and sharia business unit (UUS) in Indonesia during 2008-2012 periods. The population in this research are listed Islamic Banks at Bank Indonesia in 2008-2012. After passing the quota sampling phase, there were 3 samples of Commercial Sharia Islamic Banks and 3 Sharia Business Units which used as samples of this research. Analysis of data used in this research is the regression analysis coefficient test and the classical assumption test. The results of the study shows that CAR has negative and no significant effect on Profitability, FDR has positive and significant effect on Profitability, NPF has negative and no significant effect on Profitability and BOPO has negative and significant effect on Profitability at the commercial sharia bank and sharia business unit in Indonesia.

Keywords: Profitability, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), BOPO, Islamic Bank.

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Tarisa Fitraliani

NIM : 01101401037

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp.
NIP : 195910231986012002

Anggota,



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP : 195007091985031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tarisa Fitriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 26 Maret 1993
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Seduduk Putih RT 029 RW 005
No. 48 Kelurahan 8 Ilir Palembang
Alamat E-mail : tfitraliani@yahoo.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Kartika II-3 Palembang (Lulusan tahun 2004)
SMP : SMP Negeri 1 Palembang (Lulusan tahun 2007)
SMA : SMA Negeri 1 Palembang (Lulusan tahun 2010)



**UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
NO. DAFTAR : 0000143966
TANGGAL : 21 NOV 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS).....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Pengertian Bank.....	13
2.1.1.1. Bank Umum Syariah	13
2.1.1.2. Unit Usaha Syariah (UUS)	15
2.1.2. Sistem Operasional Bank Syariah	15
2.1.3. Mekanisme Penghimpunan Dana Perbankan Syariah	17

2.1.4. Mekanisme Penyaluran Dana Perbankan Syariah	18
2.1.5. Profitabilitas.....	23
2.1.5.1. <i>Return on Assets</i> (ROA)	24
2.1.5.2. <i>Return on Equity</i> (ROE)	24
2.1.5.3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	24
2.1.6. Permodalan	25
2.1.7. Likuiditas.....	26
2.1.8. Kualitas Aktiva	28
2.1.9. Efisiensi Operasional	29
2.2. Penelitian Terdahulu	31
2.3. Kerangka Pemikiran	34
2.3.1. Hubungan CAR terhadap Profitabilitas	34
2.3.2. Hubungan FDR terhadap Profitabilitas	35
2.3.3. Hubungan NPF terhadap Profitabilitas	36
2.3.3. Hubungan BOPO terhadap Profitabilitas.....	37
2.4. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2. Rancangan Penelitian	40
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.3.1. Populasi	40
3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
3.5. Metode Pengumpulan Data	47
3.6. Metode Analisis Data	47
3.6.1. Uji Model	47
3.6.1.1. Uji F	48
3.6.1.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.6.2. Uji Koefisien Parameter Regresi	49
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	49
3.6.3.1. Uji Autokorelasi	50

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas	51
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas	51
3.6.3.4. Uji Normalitas	52
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	53
4.1. Gambaran Umum Bank Syariah Muamalat.....	53
4.2. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri.....	53
4.3. Gambaran Umum Bank Mega Syariah.....	54
4.4. Gambaran Umum BNI Syariah.....	55
4.5. Gambaran Umum BRI Syariah.....	55
4.6. Gambaran Umum BTN Syariah	55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
5.1. Hasil Penelitian	56
5.1.1. Hasil Uji Model	56
5.1.1.1. Hasil Uji F	60
5.1.1.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	62
5.1.2. Hasil Uji Koefisien Parameter regresi	62
5.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	64
5.1.3.1. Hasil Uji Autokorelasi	64
5.1.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas	65
5.1.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
5.1.3.4. Hasil Uji Normalitas	68
5.2. Pembahasan Hasil Penelitian	70
5.2.1. Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas .	70
5.2.1.1 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas	70
5.2.1.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas	72
5.2.1.3 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas	72
5.2.1.4 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas	73
5.3. Implikasi Penelitian	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	77
6.1. Kesimpulan	77

6.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Keuangan BUS dan UUS tahun 2005-2010	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Sampel Penelitian BUS dan UUS periode 2008-2012	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
Tabel 3.3 Kaidah Keputusan Uji Durbin-Watson	50
Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Uji Model	56
Tabel 5.2 Hasil Uji F	61
Tabel 5.3 Hasil Uji Koefisien Parameter Regresi	63
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 5.5 Hasil Uji Multikolonieritas	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	38
Gambar 2.2 Skema Hipotesis Penelitian.....	39
Gambar 5.1 Grafik <i>Scatterplot</i> ROA	67
Gambar 5.2 Grafik <i>Scatterplot</i> ROE.....	67
Gambar 5.3 Grafik <i>Scatterplot</i> NPM	68
Gambar 5.4 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> ROA.....	69
Gambar 5.5 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> ROE	69
Gambar 5.6 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> NPM	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Pengolahan Data	84
Lampiran 2 Output Model Summary	85
Lampiran 3 Output ANOVA	85
Lampiran 4 Output Coefficients	86
Lampiran 5 Agenda Konsultasi Dosen Pembimbing Skripsi	88



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan bank memiliki peranan cukup penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan, bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*), pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2009: 14). Keberadaan *sektor perbankan* sebagai sub-sistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang cukup penting. Bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari, sebagian besar hampir melibatkan jasa-jasa dari sektor perbankan.

Di Indonesia, perbankan digolongkan menjadi dua, yakni bank syariah dan bank konvensional. Namun seiring dengan perkembangan perbankan Indonesia, kini muncul *dual banking system*, yaitu perbankan konvensional yang memiliki unit usaha syariah. Munculnya perbankan syariah diharapkan mampu mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dalam melakukan kegiatan perbankan, sesuai dengan prinsip syariat Islam.

Pemilihan bank syariah dalam penelitian ini dikarenakan beberapa tahun belakangan ini bank umum syariah di Indonesia dan bank konvensional yang membuka unit usaha syariah di Indonesia jumlahnya semakin banyak dan berkembang pesat. Hal ini dikarenakan semakin tingginya permintaan masyarakat

Indonesia akan suatu sistem perbankan yang di dalam operasinya menerapkan sistem kebersamaan dalam menanggung risiko usaha nasabahnya dan berbagi keuntungan/kerugian secara adil. Selain itu bank syariah dinilai mampu hidup berdampingan secara serasi dan berkompetisi secara sehat dan wajar dengan bank-bank konvensional yang telah ada (Sumitro, 1996: 55).

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan maupun dalam hal syarat-syarat umum untuk mendapat pembiayaan. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar di antara keduanya, antara lain meliputi aspek akad dan legalitas, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (Antonio, 2001: 29).

Perbedaan antara manajemen bank syariah dengan bank umum (konvensional) terletak pada pembiayaan dan pemberian balas jasa yang diterima oleh bank dan investor. Balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank umum berupa bunga (*interest loan atau deposit*) dalam prosentase pasti. Jadi, tidak peduli kondisi dari peminjam dana (*borrowers*) apakah masih mampu atau tidak dalam melunasi hutang, sehingga hal ini akan membebani bagi pihak peminjam.

Sementara pada bank syariah, hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil. Bank syariah akan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil dari proyek yang dibiayai oleh bank tersebut. Apabila proyeknya terhambat, maka akan dicarikan solusi penyelesaian. Bagi peminjam dana, hal ini merupakan kesempatan bagi peminjam, dimana peminjam

tidak terlalu terbebani atas bunga pinjaman tersebut (Nasution, dikutip dalam Wibowo & Syaichu, 2013).

Selain perbedaan tersebut, sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam bank tersebut relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak ikut dipengaruhi oleh tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional. Secara umum efektivitas fungsi intermediasi perbankan syariah tetap terjaga seiring pertumbuhan dana yang dihimpun maupun pembiayaan yang relatif tinggi dibandingkan perbankan nasional, serta penyediaan akses jaringan yang meningkat dan menjangkau kebutuhan masyarakat secara lebih luas sehingga hal tersebut dapat membuat kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik.

Sedangkan bagi perbankan konvensional, adanya selisih antara besarnya bunga yang dikenakan kepada para peminjam dana dengan imbalan bunga yang diberikan kepada nasabah penyimpan merupakan sumber keuntungan terbesar, sehingga pendapatan tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan konvensional. Hal inilah yang menjadi perbedaan pokok antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional dalam meningkatkan kinerja keuangannya (Muh Sabir *et al*, 2012).

Dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, bank konvensional memiliki perbedaan dengan bank syariah, terutama unsur-unsur atau akun dalam laporan keuangan yang digunakan oleh kedua bank untuk menghitung rasio-rasio keuangan.

Bisnis dan usaha yang dilaksanakan bank syariah, tidak terlepas dari kriteria syariah. Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menjauhi praktik riba, untuk diisi dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.

Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung, akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Meskipun bank syariah memiliki motivasi lebih daripada sekedar bisnis, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting keberlanjutan bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang.

Semakin banyaknya jumlah bank syariah yang beroperasi khususnya dalam bentuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat. Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana kualitas kinerja dan kesehatan dari bank umum syariah dan unit usaha syariah yang ada.

Oleh karena itu, profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, dikutip dalam Taunay, 2008). Tingkat profitabilitas bank syariah diukur dari rasio laba terhadap asset (ROA), baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah (Aristya, 2010). Selain ROA, ROE dan NPM juga digunakan dalam mengukur tingkat efisiensi usaha, dan profitabilitas yang dicapai oleh bank syariah.

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Dendawijaya, 2009: 118). Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Return On Equity (ROE), merupakan indikator bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden (Veithzal Rivai, dikutip dalam Harianto, 2012). Rasio ini sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (*equity*).

Net Profit Margin (NPM), adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi bank (Abdullah, dikutip dalam Puspitaningrum & Triwutono, 2007). Nilai NPM yang meningkat mengindikasikan bahwa bank menghasilkan profit lebih rendah dibandingkan dengan para kompetitornya dalam tahun yang sama.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan indikator permodalan dijadikan variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian

besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat (Sinungan, 2000: 162). Tingginya rasio modal dapat melindungi deposit, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat pada bank, dan akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.

Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dimana FDR dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit margin* (NPM) juga akan meningkat.

Kualitas Aktiva dalam hal ini merupakan *Non Performing Financing* (NPF), yang dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena mencerminkan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah.

Efisiensi Operasional (atau yang lebih dikenal dengan BOPO) dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena berkaitan dengan adanya teori menyatakan bahwa jika biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva, berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan (Siamat, 1993: 63).

Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Semakin kecil rasio efisiensi, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas bank. Semakin tinggi profitabilitas bank syariah maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Nilai rasio keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan rasio keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia dari tahun 2005 sampai 2010 ditunjukkan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010

Rasio (%)	2005	2006	2007	2008	2009	2010
ROA	1,35	1,55	2,07	1,42	1,48	1,67
CAR	12,41	13,73	10,67	12,81	10,77	16,25
FDR	97,75	98,9	99,76	103,65	89,7	89,67
NPF	2,82	4,75	4,05	1,42	4,01	3,02
BOPO	78,91	76,77	76,54	81,75	84,39	80,54

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Juni 2011

Dari data di atas, terlihat bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO, terhadap ROA sebagai salah satu dari rasio profitabilitas. Pada tahun 2007 dan 2009, ketika ROA naik masing-masing sebesar 2,07% dan 1,48%, CAR justru mengalami penurunan sebesar

3,06% di tahun 2007 dan 2,04% di tahun 2009. Sebaliknya, ketika ROA turun menjadi 1,42% pada tahun 2008, CAR justru naik sebesar 2,14%.

Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal yang sama terjadi pada rasio BOPO, di mana pada tahun 2009, ketika rasio BOPO naik sebesar 2,64%, rasio ROA justru ikut naik sebesar 0,06%, sehingga memberi kesan bahwa rasio BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Padahal dikatakan sebelumnya bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Pada tahun 2006 dan 2009, ketika rasio NPF naik masing-masing menjadi 4,76% dan 4,01%, rasio ROA ikut naik masing-masing sebesar 0,52% dan 0,06%. Sebaliknya, ketika rasio NPF turun menjadi 1,42% pada tahun 2008, ROA ikut turun menjadi 1,42%. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan NPL yang analog dengan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

Rasio FDR juga mengalami penyimpangan dengan teori yang ada. Ketika rasio FDR naik sebesar 3,89% pada tahun 2008, ROA justru turun sebesar 0,65%. Sebaliknya, ketika rasio FDR turun masing-masing sebesar 13,95% pada tahun 2009 dan 0,03% pada tahun 2010, ROA justru naik sebesar 0,06% pada tahun 2009 dan 0,19% pada tahun 2010. Sehingga ada kesan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, padahal dalam teori sebelumnya, dikatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Dari *fenomena gap* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Seperti dalam penelitian (Werdaningtyas, 2002) yang menunjukkan bahwa variabel LDR yang analog

dengan variabel FDR secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian (Mahardian, 2008), menunjukkan bahwa LDR yang analog dengan FDR pada bank syariah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Begitu pula dengan penelitian terhadap rasio CAR. Penelitian yang dilakukan (Aristya, 2010) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank, sedangkan dalam penelitian (Mahardian, 2008), dan menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Berdasarkan *research gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Adapun variabel-variabel yang digunakan antara lain, variabel permodalan yaitu CAR, likuiditas yaitu FDR, variabel kualitas aktiva diukur dengan NPF, dan variabel Efisiensi Operasi (BOPO) dan profitabilitas diukur dengan ROA, ROE, dan NPM. Dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO, terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO, terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan peneliti adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia”.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia”.



1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Perbankan, sebagai bahan pertimbangan bagi dunia perbankan dalam melakukan operasinya selalu menggunakan prinsip kehati-hatian sehingga kinerjanya akan dianggap sehat oleh Bank Indonesia pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Bagi Penulis, dapat memberikan pengetahuan bagi penulis tentang analisis profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 3) Bagi Pembaca, dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang kondisi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan mensosialisasikan kepada masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka, bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan, bab ini menampilkan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini merupakan inti skripsi, bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap pengembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori yang dipadukan dengan hasil empirik penelitian.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran, bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan serta saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS. 10 for Windows*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Ali. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta : Ekonisia
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher
- Arimi, Millatina & Mahfud Mohammad Kholiq. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)". *Journal Of Management*, Vol.1 No.2. Halaman 80-91, Universitas Diponegoro.
- Aristya Hesti, Diah. 2010 "Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2005-2006)", *program SI*, UNDIP, Semarang.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Defri. 2012. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI". *Jurnal Manajemen*, Vol.1 No.1, Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2007. "Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan NPL (*Non Performing Loan*) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2004 sampai Oktober 2006". *Skripsi*. Jakarta. FE UII.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/ 2005 Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Harianto, Gita Sahrani. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI" *Artikel Ilmiah*, STIE Perbanas, Surabaya

- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, Andiwarman. 2004. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mahardian, Pandu. 2008. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja keuangan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ periode Juni 2002 - Juni 2007)”, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mudrajad, Kuncoro & Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta; BPFE UGM.
- Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe. 2012. “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia”. *Jurnal Analisis Manajemen dan Keuangan*, Vol.1 No.1 pp 79 – 86 Unhas Makassar.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Muhammad, 2009. *Modul Short Course Bank Syariah*. Yogyakarta : STEI
- Prasanjaya, A.A. Yogi & Ramantha I Wayan. 2013 “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI”. *Journal Of Management*, Vol 4 No.1.
- Puspitaningrum , Ferry. & Triyuwono Iwan. 2007. “Analisis Perbedaan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah”, Universitas Brawijaya
- Rindawati, Ema. 2007. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional”. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Setiawan, Adi. 2009. “Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)”. *Program studi magister manajemen*, Universitas Diponegoro.

- Setyorini, Winarti. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2007-2010)". *Journal Of Management*, Vol 4 No.1. Universitas Antakusuma.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*, edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarsono, Heri. 2004. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2004. *STATISTIKA: untuk ekonomi & keuangan modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumitro, Warkum. 1996. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI & Takaful) di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Taunay, Edward Gagah Purwana. 2008. "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Size*, BOPO, terhadap Profitabilitas (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007)" *Jurnal*, Universitas Pandanaran, Semarang
- Werdaningtyas, Hesti. 2002, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia", *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. I No. 2, pp: 24-50.
- Wibowo, Edhi Satriyo & Syaichu Muhammad. 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO. NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Journal of Management*, Vol.2 No.2, Halaman 1-10. Universitas Diponegoro
- Al- Qur'an online. <http://www.ahadees.com/quran/ayat.php>, Diakses tanggal 24 Februari 2014.
- Statistik Perbankan Syariah, Juni 2011. Diambil dari <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>, Diakses tanggal 6 Desember 2013
- www.bnisyariah.co.id, Diakses tanggal 6 Desember 2013
- www.brisyariah.co.id, Diakses tanggal 6 Desember 2013
- www.btnsyariah.co.id, Diakses tanggal 6 Desember 2013
- www.megasyariah.co.id, Diakses tanggal 6 Desember 2013

www.muamalatbank.com, Diakses tanggal 6 Desember 2013

www.syariahmandiri.co.id, Diakses tanggal 6 Desember 2013

<http://merapikancatatan.blogspot.com/2011/12/fatwa-mui-tentang-perbankan-syariah.html>, Diakses tanggal 24 Februari 2014.